FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INDIVIDU TERHADAP *FINANCIAL TECHNOLOGY* (FINTECH) SYARIAH (PAYTREN) SEBAGAI SALAH SATU ALAT TRANSAKSI PEMBAYARAN (PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM) DAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (TPB))

TESIS

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT GUNA MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM

OLEH:
SITTI NUR ANNISA AMALIA
1520310085

PEMBIMBING :

DR. H. ABDUL MUJIB, M.Ag

PROGRAM STUDI HUKUM ISLAM
KONSENTRASI KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512840, Fax.(0274)545614
http://syariah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : B- 1303Un.02/DB/PP.00.9/05/2018

Tesis berjudul : Faktor Yang Mempengaruhi Minat Individu Terhadap *Financial Technology* (Fintech) Syariah (Paytren) Sebagai Salah Satu Alat Transaksi Pembayaran (Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) Dan *Theory Of Planned Behavior* (TPB))

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama	: Sitti Nur Annisa Amalia, S.H.I
NIM	: 1520310085
Program Studi	: Magister Hukum Islam
Konsentrasi	: Keuangan Perbankan Syariah
Telah diujikan pada	: Selasa, 15 Mei 2017
Nilai Ujian Tugas Akhir	: A

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/ Penguji I

Dr. H. Abdul Mujib, M.Ag
NIP. 19701209 200312 1 002

Penguji II

Dr. Fathorrahman, S.Ag.,M.Si
NIP. 19540201 198603 1 003

Penguji III

Dr.Sri Wahyuni, S.Ag., M.Ag., M.Hum.
NIP. 19770107 200604 2 002

Yogyakarta, 21 Mei 2018
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Fakultas Syariah dan Hukum
DEKAN

Dr. H. Agus Moh. Najib, S.Ag., M.Ag
NIP. 19710430 199503 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister Hukum Islam
Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Faktor Yang Mempengaruhi Minat Individu Terhadap *Financial Technology* (Fintech) Syariah (Paytren) Sebagai Salah Satu Alat Transaksi Pembayaran (Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) Dan *Theory Of Planned Behavior* (TPB))

Yang ditulis oleh :

Nama	: Siti Nur Annisa Amalia, S.H.I
NIM	: 1520310085
Program Studi	: Magister Hukum Islam
Konsentrasi	: Keuangan Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Magister Hukum Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 26 April 2017
Pembimbing

Dr. H. Abdul Mujib, M.Ag
NIP. 19701209 200312 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLAN & BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Nur Annisa Amalia
NIM : 1520310085
Program Studi : Magister Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Hukum

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi dan merupakan hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 April 2018
Saya yang menyatakan,

Siti Nur Annisa Amalia
NIM : 1520310085

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian tesis ini membahas tentang faktor-faktor yang dapat memepengaruhi Minat (*Intention to Use*) dalam menggunakan Aplikasi PayTen sebagai alat pembayaran elektronik. Penelitian ini menggunakan integrasi teori yaitu *Theory Acceptance Model* (TAM), *Theory Planed Behavior* (TPB). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat seorang konsumen dalam menggunakan aplikasi PayTren sebagai alat transaksi ataupun pembayaran elektronik dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) *Theory Planed Behavior* (TPB). Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif dan eksploratif. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner online menggunakan *google form* dan disebar ke komunitas/pengguna Paytren. Dalam pengujian Hipotesis ini menggunakan *Stuctural Equation Modeling* (SEM) untuk membuktikan dan mengevaluasi pengaruh hipotesis penelitian. Sebanyak 199 sampel diambil dan dianalisis dengan menggunakan *Structual Equation Model* (SEM).

Analisis dilakukan dengan menggunakan *Software* Smart PLS versi 3.2.7 Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa minat dalam menggunakan aplikasi Paytren sebagai alat transaksi pembayaran dipengaruhi oleh Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*) dan Sikap (*Attitude*). Ketika Pengguna semakin merasakan manfaat dan kemudahaan bertransaksi menggunakan aplikasi P*ayTren*, maka hal ini akan menimbulkan perasaan yang kuat juga untuk berminat dalam melakukan kembali transaksi secara terus menerus pada aplikasi *PayTren*. Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Persepsi Manfaat (PU) dengan besar kontribusi sebesar 64,4%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi masyarakat terhadap kemudahan aplikasi paytren maka semakin tinggi persepsi masyarakat terhadap kegunaan paytren, begitupun sebaliknya. Sedangkan Pengaruh SN terhadap persepsi manfaat (PU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel PU dengan besar pengaruh 9,7%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi norma subjektif terhadap aplikasi paytren maka semakin tinggi persepsi masyarakat terhadap kegunaan paytren, bisa dikatakan Norma subjective baik interpersonal maupun pengaruh lingkungan, ataupun opini-opini dari tokoh tertentu akan dapat membentuk persepsi manfaat dari sebuah produk. Persepsi Kemudahaan Penggunaan (PEOU) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel sikap konsumen dalam menggunakan Paytren (A). Sama halnya dengan Persepsi Manfaat (PU) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap (A) dengan besar kontribusi sebesar 35,1%. Hal ini menunjukkan bahwa konsumen mempresepsikan manfaat yang di dapat dalam penggunaan produk Paytren yaitu diantara lain berupa sedekah, penyelesaian transaksi yang lebih cepat, keuntungan yang didapat berupa diskon, dapat mempengaruhi sikap konsumen.

Kata Kunci : *Theory Acceptance Model* (TAM), *Theory Planed Behavior* (TPB), *Stuctural Equation Modeling* (SEM), Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*), Sikap (*Attitude*)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba’	B	be
ت	Ta’	T	te
ث	Sa’	Ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	I	je
ح	Ha’	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha’	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra’	R	er
ز	Za’	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za’	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

غ	Gain	G	ge
ف	Fa’	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	em
ن	Nun	‘n	‘en
و	Waw	W	W
هـ	Ha’	H	ha
ء	Hamzah	‘	aposrof
ي	Ya’	Y	ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	*muta’addidah*
عدّة	Ditulis	*‘iddah*

III. *Ta’ Marbutah* di Akhir Kata

a. Bila dimatikan/sukunkan ditulis “h”

حكمة	Ditulis	*hikmah*
جزية	Ditulis	*Jizyah*

b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h

كرامة الولياء	Ditulis	*Karãmah al-auliyã*

c. Bila *ta’ marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاةالفطر	Ditulis	*Zãkah al-fiţri*

IV. Vokal Pendek

ـــــَـــ	Fathah	Ditulis	A
ـــــــ	Kasrah	Ditulis	I
ـــــُـــ	Dammah	Ditulis	U

V. Vokal Panjang

1	Fathah diikuti Alif Tak berharkat	جاهلية	Ditulis	*Jãhiliyyah*
2	Fathah diikuti Ya' Sukun (Alif layyinah)	تنسى	Ditulis	*Tansã*
3	Kasrah diikuti Ya' Sukun	كريم	Ditulis	*Karĭm*
4	Dammah diikuti Wawu Sukun	فروض	Ditulis	*Furūd*

VI. Vokal Rangkap

1	Fathah diikuti Ya' Mati	Ditulis	*ai*
	بينكم	Ditulis	*bainakum*
2	Fathah diikuti Wawu Mati	Ditulis	*au*
	قول	Ditulis	*qaul*

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

اانتم	Ditulis	*a'antum*
أعدّت	Ditulis	*'u'iddat*
لئن شكرتم	Ditulis	*la'in syakartum*

VIII.Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyah*

القران	Ditulis	*al-Qur'ãn*
القياش	Ditulis	*al-Qiyãs*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf '*l'* (el) nya.

السماء	Ditulis	*as-Samã'*
الشمس	Ditulis	*asy-Syams*

IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	*zawil furūd atau al-furūd*
اهل السنة	Ditulis	*ahlussunnah atau ahl as-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Berdo'a kepada Tuhan, Percaya Pada diri sendiri, kalahkan, singkirkan, dan remukkan rintangan, serta tersenyeumlah menuju kemenangan dan Kesuksesan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya ini saya sembahkan buat alm. Ayahanda dan Ibunda tercinta, saudara-saudara ku, sahabat seperjuangan Keuangan Perbankan Syariah 2015 serta almameter Fakultas Syariah dan hukum, Magister Hukum Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan semua mahasiwi-mahasiswa yang akan menggunakan penelitian ini sebagai refrensi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

إنّ الحمد للّه نحمده و نستعينه و نعوذ با اللّه من شرو ر انفسنا و من سيئا ت أعما لنا من يهد يه اللّه فلا مضلّ له و من يضلله فلا ها دي له أشهد أن لا اله الآ اللّه وحده لا شر يك له و اشهد انّ محمّدا عبده و رسو له.

Segala puji kami haturkan atas kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, rahmat dan hidayahNya yang sangat melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tidak henti-hentinya Shalawat serta salam kita jujungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang berkembang dalam segi Ilmu, adab dan akhlaq.

Suatu nikmat kebahagian yang terdalam bagi saya sebagai penulis, dengan semangat dan asa yang tidak kenal putus asa sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini sebagai tugas akhir dalam Pendidikan Magister Syariah dan Hukum Konsentrasi Keuangan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam proses penulisan Tesis ini tentu tidak lepas dari segala hal yang membantu penulis dari berbagai pihak yang terkait, oleh sebab itu penulis menyampaikan rasa syukur yang sedalam-dalamnya atas dukungan, bimbingan dan bantuannya kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ahmad Bahiej, S.H., M.Hum. Ketua Prodi S2 Hukum Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Abdul Mujib, M.Ag sebagai dosen pembimbing yang selalu memberikan dukungan, bimbingan dan motivasi tiada henti untuk menyelesaikan tesis ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Komunitas Paytren yang membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini.
6. Seluruh dosen S2 Fakultas Syariah dan Hukum, dan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga, terimakasih banyak atas ilmu, bimbingan, arahan dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama menjadi Mahasiswi di UIN Sunan Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ucapan terimakasih tak terhingga kepada Alm. Ayahanda tercinta, Mimu Anwar, dan Ibunda Siti Lestari serta kakak-kakak dan adik-adik saya yang senantiasa memberikan do'a, arahan, bimbingan dan motivasinya sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
8. Segenap sahabat-sahabat seperjuangan S2 Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah 2015 Fakultas Syariah dan Hukum dan teman teman angkatan 2016 S2 Fakultas Ekonomi Bisnis Islam konsentrasi Ekonomi syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Terima kasih kepada Nia Meylianingrum, Nurul Susanti, Fitriani Arief, Sakifah, Cut Noer Halimah, Kharisma Mia, Eva Rini Saifuri yang selalu memberi semangat dan ide – ide dalam penelitian tesis ini.
10. Seluruh sahabat-sahabatku yang tentunya tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT, selalu memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua, dan terimaksih untuk segala kebaikan yang telah diberikan, semoga Allah SWT, membalas dengan balasan yang sebaik-baiknya, saya menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini ada kesalahan dalam penulisan ataupun kalimat yang kurang berkenan saya mohon maaf sebesar-besarnya. Oleh karena itu, segala kritik dan saran dari pembaca yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan tesis ini, semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 14 Maret 2018

Siti Nur Annisa Amalia

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iii

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN & BEBAS PLAGIASI iv

ABSTRAK v

PEDOMAN TRANSLITERASI vii

HALAMAN MOTTO xi

HALAMAN PERSEMBAHAN xii

KATA PENGANTAR..... xiii

DAFTAR ISI.....xv

DAFTAR GAMBAR..... xix

DAFTAR TABEL xx

DAFTAR LAMPIRAN xxi

BAB I : PENDAHULUAN.....1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 13

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian 13

1.4 Hipotesis Penelitian.....15

1.5 Sistematika Pembahasan 16

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....18

2.1 Telaah Pustaka.....18
2.2 Landasan Teori.....22
2.2.1 Sharia Financial Technology.....24
2.2.2 Micropayment 30
2.2.3 Paytren.....30
2.2.4 Theory Reasoned Action (TRA) 31
2.2.5 Technology Acceptance Model (TAM) 34
2.2.6 Theory Planed Behavior (TPB).....39
2.3 Kerangka Pemikiran.....43
2.4 Hipotesis Penelitian.....45

BAB III : METODE PENELITIAN.....54

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian 54
3.2 Objek Penelitian.....54
3.3 Metode Pemilihan Sampel 54
3.4 Karakteristik Sampel.....55
3.5 Tehnik Penentuan Jumlah Sampel 56
3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian 57
3.6.1 Variabel Laten 57
3.6.2 Variabel Teramati.....58
3.7 Tehnik Analisis Data.....60
3.7.1 Evaluasi Model Pengukuran 60
3.7.2 Evaluasi Model Strukturan dan Pengujian Hipotesis.....62
3.7.2.1 Analisis Outer Model 62
3.7.2.2 Pengujian Hipotesis 65

BAB IV: HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN **66**

4.1 Deskripsi Profil Perusahaan 66

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4.1.1 Sejarah Perusahaan....66
4.1.2 Struktur Organisasi....68
4.1.3 Visi Misi Perusahaan....69
4.1.4 Layanan Paytren....70
4.2 Karakteristik Responden....72
4.3 Analsisi Deskriptif....75
4.4 Validitas dan Reliabilitas Instrumen....80
4.4.1 Hasil Uji Validitas....80
4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas....82
4.5 Analisis Partial Least Square (PLS)....82
4.5.1 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)....83
a) Validitas Konvergen....84
b) Validitas Diskriminan....86
c) Composite Reliability dan Cronbach's Alpha....86
4.5.2 Pengujian Model Struktural (Inner Model)....87
a) Q2 Perdictive Relevanca....87
b) Uji Goodness Of Fit Model....88
c) Uji Signifikansi....88
d) Besar Pengaruh Parsial (Effect Size/F square/F^2....94
e) Besar Pengaruh Simultan....95
4.6 Pengujian Hipotesis....97
4.7 Pembahasan Hipotesis....97

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4.7.1 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU) Paytren Terhadap Perilaku Pengguna Paytren 97
4.7.2 Pengaruh Persepsi Manfaat (PU) Paytren Terhadap Sikap Perilaku Pengguna (ATU) Paytren 99
4.7.3 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU) Aplikasi Paytren Terhadap Persepsi Manfaat (PU) 100
4.7.4 Pengaruh Presepsi Manfaat (PU) Terhadap Minat Menggunakan (ITU) Paytren 101
4.7.5 Pengaruh Norma Subjective (SN) Terhadap Persepsi Manfaat (PU) 102
4.7.6 Pengaruh Norma Subjective (SN) Terhadap Minat Menggunakan Paytren (ITU) 103
4.7.7 Pengaruh Persepsi Kontrol Prilaku (PBC) Terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan Paytren (PEOU) 104
4.7.8 Pengaruh Persepsi Kontrol Prilaku (PBC) Terhadap Minat Prilaku dalam Menggunakan Paytren (ITU) 105
4.7.9 Pengaruh Sikap Penggunaan (ATU) Terhadap Minat Menggunakan Paytren (ITU) 106

BAB V : PENUTUP 107

5.1 Kesimpulan 107
5.2 Saran.....109

DAFTAR PUSTAKA.....111

LAMPIRAN-LAMPIRAN 115

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penggunaan Smartphone 2
Gambar 2.1 *Theory of Reasoned Action* (TRA) 33
Gambar 2.2 Technology Acceptance Model (TAM) 37
Gambar 2.3 Theory Planed Behavior (TPB) 40
Gambar 2.4 Model Kerangka Berfikir 43
Gambar 4.1 Jenis Kelamin Responden 73
Gambar 4.2 Tingkat Pendidikan Responden 73
Gambar 4.3 Usia Responden 74
Gambar 4.4 Pekerjaaan Responden 75
Gambar 4.5 Rata-rata Skor Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Persepsi Manfaat 76
Gambar 4.6 Rata-rata Skor Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Persepsi Kemudahan Penggunaan 77
Gambar 4.7 Rata-rata Skor Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Sikap 77
Gambar 4.8 Rata-rata Skor Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Norma Subjektif 78
Gambar 4.9 Rata-rata Skor Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Persepsi Kontrol Prilaku 79
Gambar 4.10 Rata-rata Skor Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Minat Penggunaan PayTren 79
Gambar 4.11 Model PLS 83
Gambar 4.12 Hasil Estimasi Model PLS 84
Gambar 4.13 Hasil Estimasi Model PLS (Bootstraping) 90

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penjualan Aplikasi PayTren 11

Tabel 2.1 Definisi Variabel Penelitian 44

Tabel 3.1 Panduan menentukan Ukuran Sampel Model SEM-PLS 56

Tabel 3.2 Varabel Teramati.....58

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian 81

Tabel 4.2 Hasil UJi Reliabilitas 82

Tabel 4.3 Hasil UJi Validitas Konvergen 85

Tabel 4.4 Hasil UJi Validitas Deskriminan.....86

Tabel 4.5 Reliabilitas Konstruk.....87

Tabel 4.6 Q2 Model PLS 88

Tabel 4.7 Model Fit.....89

Tabel 4.8 Hasil Estimasi Model 90

Tabel 4.9 Perhitungan F^2.....95

Tabel 4.10 Nilai R Square.....96

Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis 97

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisioner 115

Lampiran II Hasil Smart-PLS ver 3.0 118

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Mungkin kita tidak menyadari bahwa dalam kegiatan sehari-hari sering kali melakukan atau menerima pembayaran sebagai imbalan atas barang dan jasa yang kita terima atau kita berikan. Pentingnya kegiatan pembayaran itu sendiri terkadang tertutup di bawah bayang-bayang urgensi *underlying transaction*-nya. Padahal fungsi pembayaran adalah sangat penting terutama menunjang agar *underlying transaction* dapat berjalan secara lancar dan berhasil dengan baik. Dalam perekonomian yang modern lalu lintas pertukaran barang dan jasa sudah sedemikian cepatnya sehingga memerlukan dukungan tersedianya sistem pembayaran yang handal yang memungkinkan dilakukannya pembayaran secara lebih cepat, efisien, aman dan handal.

Maraknya transaksi pembayaran non tunai pada masa sekarang membuat masyarakat cenderung beralih dari transaksi manual yang menggunakan uang tunai ke transaski elektronik. Bank Indonesia sendiri bersama dengan instansi terkait dan pelaku system pembayaran Indonesia telah mencenangkan gerakan nasional pada 14 Agustus 2014. Gerakan tersebut dinamakan Gerakan Nasional Non Tunai (GNGT) yang bertujuan untuk mendorong masyarakat untuk mengurangi transaski menggunakan uanmg tunai (*less cash society*)[1]

[1] Http://Www.Gerakannasionalnontunai.Com/Diakses Tanggal 23 Januari 2018

Perkembangan teknologi yang pesat dengan penemuan-penemuan baru untuk mempermudah aktivitas manusia telah menyebabkan perubahan pada pola hidup manusia di berbagai bidang, salah satunya adalah di bidang komunikasi. Indonesia, dengan presentase penggunaan mobile phone sebesar 109% (WeAreSocial, 2012), memiliki kemajuan pada kegiatan bisnis yang semakin mudah, efektif dan efisien karena didukung oleh akses internet dan fitur yang dapat dijangkau melalui mobile phone.

Pada era globalisasi pada saat ini, perkembangan teknologi yang semakin pesat. Penggunaan ponsel lebih didominasi oleh ponsel pintar yang lebih dikenal dengan nama smartphone. Seiring berjalannya waktu, fungsi dasar dari ponsel biasa telah tergantikan dengan hadirnya smartphone.

Dalam penelitian Ipsos MediaCT, Google 2013 jumlah umur pengguna *smartphone* yang terdaftar. Menandakan bahwa umur dan gender didapatkan cukup signifikan. Dapat dilihat dari gambar di bawah ini:

Gambar 1

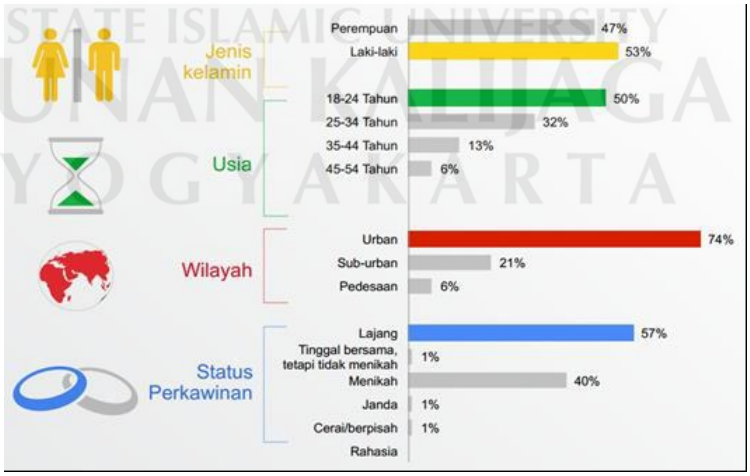

Berdasarkan laporan penyelenggara Internet Retailing Expo (IRX) 2017, pengguna internet di Indonesia mayoritas menggunakan telepon selular untuk mengakses web pada 2014. Perangkat ini juga sebagian besar digunakan untuk bertransaski belanja online. Secara regional, Asia Tenggara adalah pasar internet dengan pertumbuhan tercepat di dunia, yakni sebanyak 260 juta pengguna pada 2016. Berdasarkan laporan Google dan Temasek angka ini diperkirakan dapat meningkat hingga 489 juta pada 2020 atau bertambah sebanyak 3,8 juta pengguna baru setiap bulan, dengan nilai lebih dari USD200 miliar pada 2025. Tiga industri yang menjadi pendorong utama perkembangan internet di Asia Tenggara adalah e-commerce, media online (periklanan dan game), dan agen perjalanan wisata (travel online). Dari tiga sektor tersebut, e-commerce memiliki pertumbuhan tercepat, dengan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 32%.[2]

Berdasarkan data yang dirilis oleh internetworldstats.com, menunjukkan bahwa sampai dengan 31 Maret 2017 jumlah pengguna internet seluruh dunia sebanyak **3,731,973,423** user dari jumlah populasi penduduk dunia **7,519,028,970** artinya **49.6%** dari penduduk seluruh dunia menggunakan internet sampai denga tahun 2017 ini. Angka ini bukan tidak mungkin terus naik dari tahun ketahun. Indonesia, menempati peringkat kelima sebagai negara pengguna internet tertinggi di dunia dengan jumlah **132,700,000** user, atau sekitar **50.4%** dari semua penduduk di

[2] Https://Autotekno.Sindonews.Com/Read/1163646/122/Pengguna-Smartphone-Di-Indonesia-Terbesar-Ke-5-Di-Dunia-1481947939

Indonesia, dilihat dari tahun 2000-2017 maka pengguna internet di Indonesia tumbuh sebesar **6,535.0 %.**[3]

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi berhasil merubah pola hidup dan system pembayaran transaksi ekonomi di dalam masyarakat. Secara tidak langsung kemajuan teknologi dalam system pembayaran secara bertahap mampu mengguser uang tunai (*currency*) sebagai alat pembayaran ke dalam bentuk pembayaran non tunai yang lebih efektif dan efisien. Penggunaan teknologi modern sebagai pembayaran *non*-cash, baik secara domestik maupun secara internasional telah berkembang pesat disertai dengan berbagai inovasi yang mengarah pada penggunaanya yang semakin efisien, aman, cepat dan nyaman.

Teknologi informasi selalu berkembang dan memiliki pertumbuhan yang sangat pesat. Internet pun telah menjadi alat komunikasi online yang sangat penting bagi banyak orang dewasa ini. Saat ini masyarakat cenderung lebih suka terhadap segala sesuatu yang praktis, lebih cepat, dan fleksibel. Layanan jejaring sosial pun telah menjadi konsep yang sederhana dan perilaku dari konsumen lainnya[4]. Oetomo menyatakan dalam perkembangan dan jumlah internet di Indonesia pada tahun 2007, terdapat sekitar 25 juta orang Indonesia menggunakan internet. Rata-rata tumbuh lebih dari tiga juta pengguna internet setiap tahun dalam 10 tahun terakhir. Kemajuan teknologi yang berlangsung sangat cepat telah mendorong perusahaan untuk melakukan

[3].Https://Artikel.Co.Id/2017/08/22/Daftar-20-Negara-Dengan-Jumlah-Pengguna-Internet-Tertinggi-Tahun-2017/

[4] Walker, Rhett H., Dan Lester W. Johnson. 2006. Why Consumer Use And Do Not Use Technology-Enabled. Journal Of Service Marketing. Vol. 20, No. 2, Pp. 125-135.

praktek pemasaran dan bisnis yang baru. Internet, sebagai bagian dari kemajuan teknologi, secara dramatis telah membentuk ulang pasar dan bisnis. Konsumen di seluruh dunia ter-*exposed* akan cara hidup dan konsumsi baru dan menginginkan banyak dari hal-hal yang mereka lihat. Bisnis pun mulai mengadopsi internet sehingga mendukung terciptanya sistem *e-commerce, e-marketing, eeducation*.dan sebagainya.[5]

Perkembangan bisnis di era Abad ke-21 telah berkembang sangat pesat dan mengalami metamorfosis yang berkesinambungan. Dimana salah satu contoh perubahan tersebut yaitu dalam hal perubahan teknologi dan gaya hidup *(life style)*, teknologi dan keungan dimana hal ini tak lepas dari pengaruh globalisasi yang kini terjadi. Sistem pembayaran kini dapat diwujudkan hanya dengan sekali menekan tombol dan mereka bisa transaksi dimanapun dan kapan pun dalam menyelenggarakan aktifitas bisnisnya.

Perkembangan teknologi keuangan (*fintech*) mulai *booming* pada tahun 2015 dan berkembang semakin pesat pada tahun 2016. Jumlah *fintech* di Indonesia sampai dengan tahun 2016 mencapai 142 perusahaan dengan nilai transaksi sepanjang tahun 2016 sebanyak Rp 199 triliun. [6]

Pesatnya perkembangan *fintech* menjadi perhatian bagi Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), perkembangan ini didasari oleh kebutuhan manusia pada kehidupan yang modern dan praktis. Sistem transaksi online lebih disukai dari pada sistem manual karena memudahkan pengguna

[5] Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. "*Perspektif E- Business: Tinjauan Teknis, Manajerial, Dan Strategi*", Penerbit Andi Yogyakarta, 2001 Hlm. 3

[6] Https://Www.Finansialku.Com/Perkembangan-Fintech-Di-Indonesia/ Diakses 24/10/17

dalam mengakses dan melakukan transaksi produk-produk keuangan. Menurut OJK data menunjukan proposi terbesar pada fitur FinTechdi Indonesia adalah Pembayaran (42,22%), Pinjaman (17,78%), aggregator (12,59%), serta sisanya merupakan fitur lain. Hal ini mengindikasikan bahwa aplikasi pembayaran FinTech merupakan fitur yang palin banyak digunakan dan digemari oleh Masyarakat.

Perkembangan tersebut ditandai dengan banyaknya bermunculan *startup* yang memberikan jasa keuangan yang dikemas menggunakan teknologi. Alt dan Puschmann[7] menyebutkan bahwa *Fintech* mengacu pada solusi baru yang menunjukkan pengembangan inovasi aplikasi, proses, produk, atau model bisnis dalam industri jasa keuangan yang inkremental. Fenomena FinTech yang melanda Indonesia disambut baik oleh OJK.

Senada dengan dorongan pemerintah yang mengusulkan untuk meminimalisir transaksi tunai dengan menggunakan non tunai /cashless, Menurut Direktur Departemen Kebijakan dan Pengawasan Sistem Pembayaran (DKSP) BI Farida menyatakan bahwa dengan penggunaan transaksi non tunai dapat lebih mengefisiensikan waktu, dibandingkan dengan transaksi tunai. "*Dari segi efisiensi yang lain adalah kecepatan. Uang ini velocity of money-nya lebih cepat kalau non tunai. Jadi kalau kita mau*

[7] Alt, R., & Puschmann, T. (2012). *The rise of customer-oriented banking – electronic markets are paving the way for change in the financial industry*. *Electronic Markets*, 22(4), 203-2015.

keluar dari middle income trap, ekonomi kita harus jauh lebih efisien sehingga lebih cepat juga pertumbuhannya,"[8]

Oleh karena itu, perkembangan penggunaan alat pembayaran non tunai mendapat perhatian yang serius dari Bank Indonesia mengingat perkembangan pembayaran non tunai diharapkan dapat mengurangi beban penggunaan uang tunai dan semakin meningkatkan efisiensi perekonomian dalam masyarakat. Meskipun dari sisi teknologi alternatif penggunaan instrumen pembayaran non tunai sangat *feasible* untuk menggantikan uang tunai namun demikian aspek psikologis, keamanan, kenyamanan dan kepercayaan masyarakat terhadap uang kas kemungkinan besar tetap merupakan hambatan yang masih harus dihadapi dalam pengembangan instrumen pembayaran non tunai.

Paytren merupakan produk bisnis dari PT. Veritra Sentosa Internasional milik Ustadz Yusuf Mansyur yang sebetulnya telah didirikan sejak tahun 2013. Paytren, yang kini ramai diperbincangkan kehalalannya, adalah sebuah aplikasi perangkat lunak atau software yang diperuntukkan bagi pengguna HP dengan sistem operasi Android (minimal Ice Cream Sandwich). Teknologi Paytren ini biasa digunakan untuk melakukan berbagai transaksi layaknya menggunakan ATM, internet banking, ataupun PPOB (*Payment Point Online Bank*) dalam proses pembayaran tagihan, pembelian tiket, pengisian pulsa, dan lainnya. Memandang visi dan misi Paytren yang diantaranya membantu pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, sangat sesuai dengan ajaran Islam, dan tentu bernilai positif. Hal ini sangat

[8]. Https://Finance.Detik.Com/Moneter/3361810/Ini-Alasan-Pemerintah-Dan-Bi-Genjot-Transaksi-Non-Tunai Diakses Pada 25/10/2017

perlu diapresiasi dan didukung serta dijadikan contoh bagi pengusaha-pengusaha muslim untuk bersama-sama membangun perkembangan ekonomi yang lebih memihak kepada kemaslahatan umat, bukan kepentingan golongan tertentu (kapitalis).[9]

Layanan *financial technology (fintech*) berbasis syariah memiliki potensi yang besar karena lebih dari 85% penduduk Indonesia adalah muslim. Faktanya, jumlah *sharia fintech* di Indonesia masih sangat sedikit. *Fintech* didominasi oleh bisnis keuangan konvensional.

Dalam perkembangannya, sistem pembayaran non tunai sangat dipengaruhi oleh kemajuan perkembangan teknologi dan perubahan pola hidup masyarakat. Saat ini perkembangan instrumen pembayaran non tunai berjalan sangat pesat seiring dengan perkembangan teknologi sistem pembayaran yang pada akhir-akhir ini telah membawa dampak yang besar terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam sistem pembayaran tersebut. Dengan dukungan teknologi yang semakin maju, masyarakat pengguna maupun penyedia jasa sistem pembayaran non tunai secara terus menerus mencari alternatif instrumen pembayaran non tunai yang lebih efisien dan aman. Selain itu, perubahan trend dan pola hidup masyarakat yang disertai peningkatan efisiensi pola hidup menuntut tersedianya sarana telekomunikasi dan transportasi yang demikian cepat sehingga hambatan jarak dan waktu dapat dikurangi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[9]. Https://Lirboyo.Net/Paytren-Dalam-Kacamata-Syariat/ Diakses Pada 25/10/2017

Pembayaran transaksi dalam jumlah kecil *(micropayment)* berbasis *android* yang merupakan salah satu alternatif tepat dan bermanfaat untuk sarana mempermudah pengguna dalam melakukan transaksi atau pembayaran.

Menurut Krisnanda[10] Micropayment adalah sistem transaksi pembayaran dalam jumlah kecil seiring dengan berkembangnya penggunaan teknologi yang bisa melakukan pembayaran untuk angkutan umum, warung, kantin dan lain-lain. *Micropayment* adalah transaksi keuangan yang melibatkan sejumlah kecil uang yang biasanya dilakukan secara *online* Beberapa alasan penggunaan alat pembayaran dengan micropayment adalah sebagai berikut:

- Transaksi yang dilakukan lebih praktis dan fleksibel karena tidak membutuhkan pembayaran dengan cash.
- Transaksi dapat dilakukan dimana saja secara mobile.
- Efisiensi waktu transaksi.
- Banyak transaksi yang dapat dilakukan misal pembayaran berbagai macam tagihan rekening seperti : telepon, internet, listrik, perbankan, dll.

PayTren dikenal oleh publik sekitar tahun 2015 Paytren sebagai salah satu *Fintech* berbasis Syariah yang mana bisnis yang berdiri pada jalur sektor keuangan yang melibatkan banyak orang dengan uang yang tidak sedikt jumlahnya. Paytren kini menjadi salah satu aplikasi pembayaran syariah yang

[10] Krisnanda, M. *Penggunaan Teknologi Near Field Communication Pada Telepon Seluler Untuk Micro Payment dan Loyalty Management*. Jurnal Informatika Volume 7 Nomor 1 Juni 2011. Hlm. 28

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

telah mendapatkan sertifikat syariah dari DSN Majelis Ulama Indonesia (MUI). Sesuai dengan konsep Paytren yang Islami dan mengedepankan prinsip syariah, maka fintech Paytren bukan semata-mata untuk mencari keuntungan saja. Melainkan juga sebagai media untuk saling membantu dengan upaya meningkatkan kesejahteraan maupun melalui program sedekah. Dalam hal ini Paytren hadir sebagai fasilitator jasa pembayaran elektronik dan juga remitansi lintas negara. Adapun tujuan dari adanya Fintech Paytren adalah untuk memudahkan para mitranya dalam mengakses produk-produk keuangan, meningkatkan literasi keuangan serta yang terpenting adalah mempermudah transaksi.

Pada perkembangan dunia *e-commerce* ini, Indonesia mulai memasuki era transaksi digital, dimana setiap aktivitas menjadi semakin mudah, efektif dan efisien. Salah satu permasalahan adalah mengenai belum berkembangnya transaksi digital *mobile based* dengan aplikasi *mobile banking* dan *mobile payment* yang salah satunya bernama *PayTren*. Aplikasi *PayTren* merupakan sebuah produk berupa *software* dari perusahaan PT. Veritra Sentosa Internasional, yang dapat digunakan pada semua jenis *SmartPhone* agar dapat melakukan transaksi seperti halnya ATM,*Mobile Banking*, PPOB (*Payment Point Online Bank*) dan hanya berlaku di lingkungan komunitas tertutup

Di Indonesia sendiri fintech memiliki beberapa jenis yaitu startup pembayaran, peminjaman, investasi ritel, perencanaan keuangan, remitansi, pembiayaan, dan juga riset keuangan.[11] Indonesia masih tertinggal untuk

[11]. Http://Paytrenservices.Com/2017/05/21/Fintech-Paytren/ Diakses Pada 25/10/2017

startup sharia fintech. Tetapi, sejak tahun 2015 mulai bermunculan *sharia fintech* di Indonesia diantaranya adalah Paytren dan SyarQ. Paytren merupakan *sharia fintech* lokal terbesar yang ada di Indonesia yang mengedepankan prinsip syariah. Tujuan Paytren adalah memudahkan mitranya mengakses produk-produk keuangan, meningkatkan literasi keuangan, dan mempermudah transaksi. Berdasarkan data penjualan aplikasi *PayTren*, selama 2 dekade belum begitu berkembang dengan masih terjadinya fluktuasi penjualan.

Data Penjualan Aplikasi PayTren
Tabel 1

Tahun	Total Penjualan Apps PayTren
2013	157.058
2014	325.566
2015	117.479

Sumber : PT. Veritra Sentosa Internasional (2016)

Dari data tersebut, terlihat penjualan *PayTren* ini pada tahun 2013 hingga pertengahan tahun 2014 mengalami peningkatan tajam. Setelah hal itu, terjadi angka penjualan yang menurun drastis. Permasalahan yang menyebabkan penurunan tingkat penjualan aplikasi ini adalah kemungkinan server aplikasi mengalami penurunan kinerja dikarenakan meningkatnya pengguna yang tidak dapat terbendung. Hal ini mengakibatkan perusahaan berusaha perbaiki dan penyempunaan pada server berkapasitas besar. Proses ini membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga tingkat kepercayaan pengguna menurun, tidak dirasakannya kegunaan produk dan ketidaknyamanan bertransaksi yang menimbulkan adanya resiko dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

merekomendasikan produk ke pihak lain, sehingga daya intensi untuk bertransaksi dengan *PayTren* ini juga melemah. Kemudian awal tahun 2015, fitur – fitur transaksi *PayTren* ini telah siap dimanfaatkan kembali untuk kemudahan dan kenyamanan komunitas perusahaan ini bertransaksi. Meskipun penjualan tidak sekuat sebelumnya, namun penjualan aplikasi ini ada mengalami peningkatan yang masih lemah.

Paytren memberikan kemudahan kepada mitranya untuk melakukan berbagai transaksi pembayaran secara mudah dan praktis. Salah satu merchan Paytren yang menyediakan produk keuangan adalah Financial Treni (FinTren). Fintren memiliki tiga kategori yaitu SaveTren (produk simpanan), InvesTren (produk Investasi), dan ProTren (produk proteksi/asuransi). Pesatnya perkembangan *sharia fintech* di Indonesia maupun di beberapa negara Asia tidak lepas dari prinsip syariah yang dijadikan dasar dalam melakukan transaksi seperti murabahah. Saat ini, semakin banyak pengguna individu maupun bisnis yang menggunakan produk *sharia fintech*. Hal ini terjadi karena manfaat yang mereka rasakan dari produk-produk tersebut.

Perkembangan teknologi yang semakin hari terus berkembang dan semakin canggih yang terjadi pada semua bidang kehidupan. Membuat apa yang diperlukan atau dicari dapat dihasilkan secara cepat dan mudah. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan Financial Technologi yang semakin berkembang pesat di Indonesia salah satunya *Paytren* dengan Judul

"Faktor Yang Mempengaruhi Minat Individu Terhadap *Financial Technology* (Fintech) Syariah (Paytren) Sebagai Salah Satu Alat Transaksi Pembayaran (Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) Dan *Theory Of Planned Behavior* (TPB)

1.2 Rumusan Masalah

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat konsumen terhadap pengunaan Aplikasi Paytren sebagai alat pembayaran elektronik
2. Seberapa besar pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan norma subjektif (Subjective norm) terhadap persepsi manfaat (*Perceived Usefullness*)?
3. Seberapa besar pengaruh persepsi manfaat (*Perceived Usefullness*) dan persepsi kemudahaan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap sikap (*Attitude*)
4. Seberapa besar pengaruh persepsi prilaku control (*perceived control behavior*) terhadap persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk :

1) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat konsumen terhadap pengunaan Aplikasi Paytren sebagai alat pembayaran elektronik

2) Mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan norma subjektif (Subjective norm) terhadap persepsi manfaat (*Perceived Usefullness*)
3) Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh persepsi manfaat (*Perceived Usefullness*) dan persepsi kemudahaan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap sikap (*Attitude*)
4) Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh persepsi prilaku control (*perceived control behavior*) terhadap persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use)*

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam beberapa aspek :

1. Selain sebagai syarat menyelesaikan pendidikan akhir, penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan terhadap teori-teori baru dalam bidang ilmu manajemen pemasaran, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ataupun refrensi kepada masyarakat/mitra yang sudah ataupun akan bergabung, serta dapat menjelaskan faktor-faktor yang menjadi keputusan dari mitra PayTren dalam menggunakannya sebagai alat transaksi keuangan.
2. Bagi perusahaan diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi untuk menentukan strategi marketing dan pemasaran bagi aplikasi Paytren.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Hasil penelitian ini juga memungkinkan perusahaan-perusahaan terkait untuk dapat mengetahui aspek-aspek yang dapat meningkatkan dan memperbaiki dalam mempromosikan atau menerapkan berbagai macam strategi marketing yang tepat untuk meningkatkan ketertarikan dan minat masyarakat untuk melakukan pembayaran elektronik sebagai media transaksi *micropayment*.

1.4 Hipotesis Penelitian

Penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna dalam menggunakan Paytren. Beberapa faktor yang diteliti adalah :

H1 : Persepsi kemudahan penggunan **(**PEOU**)** berpengaruh positif terhadap sikap (attitude) pengguna Paytren

H2 : Persepsi manfaat (PU) berpengaruh positif terhadap sikap (Attitude) Pengguna paytren

H3 : Persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) berpengaruh positif terhadap persepi manfaat (PU)

H4 : Persepsi manfaat (PU) berpengaruh positif terhadap minat menggunakan (ITU) paytren

H5 : Norma subyektif (SN) berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat (PU) Paytren

H6 : Norma subyektif (SN) berpengaruh positif terhadap minat menggunakan (ITU) Paytren

H7 : Persepsi kontrol prilaku (PBC) berpengaruh positif terhadap persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) Paytren

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

H8 : Persepsi kontrol prilaku berpengaruh positif terhadap minat menggunakan (ITU) Paytren

H9 : Sikap (Attitude) berpengaruh positif terhadap minat menggunakan (ITU) Paytren

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini bertujuan agar pembaca dapat memperoleh pemahaman secara runtut dan sistematis. Sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Bab pertama yaitu pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang dari permasalahan yang diangkat, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian.

Bab kedua yaitu kerangka teori dan pengembangan hipotesis. Bab ini berisi telaah pustaka yang untuk memperjelas letak perbedaan ini dengan penelitian sebelumnya. Bagian lain dalam bab ini adalah kerangka teoritis dan hipotesis penelitian.

Bab ketiga yaitu metode penelitian yang menjelaskan tentang jenis penelitian, obyek penelitian, pengumpulan data, devinisi operasional variabel penelitian, serta teknik analisis data.

Bab keempat yaitu hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini berisi deskripsi lokasi penelitian, analisis deskriptif data penelitian, evaluasi model pengukuran, evaluasi model structural dan pengujian hipotesis.

Bab kelima yaitu penutup yang mana di dalam bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian terkait minat individu terhadap fintech syariah

(paytren) sebagai salah satu alat transaksi dan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh pihak-pihak terkait.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisa data dan informasi yang didapat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa minat (*Intention to Use*) dalam penggunaan aplikasi Paytren secara signifikan dipengaruhi oleh persepsi manfaat (*Perceived usefulness*), dan sikap (*Attitude*), pada hasil ini juga disimpulkan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh paling besar terhadap minat penggunaan aplikasi paytren. Ketika Pengguna semakin merasakan manfaat dan kemudahaan bertransaksi pada aplikasi online (*PayTren*), maka hal ini menimbulkan perasaan yang kuat juga untuk berminat bertransaksi kembali secara berkesinambungan pada *PayTren*. Penelitian sebelumnya pun menguatkan dengan menyimpulkan bahwa niat untuk menggunakan aplikasi *Paytren* tergantung pada sikap potensi pengguna melalui pemaksimalan faktor persepsian pengguna dalam merasakan manfaat dan kemudahan penggunaan
2. Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Persepsi Manfaat (PU) dengan besar kontribusi sebesar 64,4%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi masyarakat terhadap kemudahan aplikasi paytren maka semakin tinggi persepsi masyarakat terhadap kegunaan paytren, begitupun sebaliknya. Sedangkan Pengaruh Norma subjective terhadap persepsi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

manfaat (PU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel PU dengan besar pengaruh 9,7%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi norma subjektif terhadap aplikasi paytren maka semakin tinggi persepsi masyarakat terhadap kegunaan paytren, bisa dikatakan Norma subjective baik interpersonal maupun pengaruh lingkungan yaitu keluarga, teman, ataupun opini-opini dari tokoh tertentu akan dapat membentuk persepsi manfaat dari sebuah produk.

3. Persepsi Kemudahaan Penggunaan (PEOU) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel sikap konsumen dalam menggunakan Paytren (A). Sama halnya dengan Persepsi Manfaat (PU) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap (A) dengan besar kontribusi sebesar 35,1%. Hal ini menunjukkan bahwa konsumen/mitra mempresepsikan manfaat yang di dapat dalam penggunaan produk Paytren yaitu diantara lain berupa sedekah, penyelesaian transaksi yang lebih cepat, keuntungan yang didapat berupa diskon atau promo serta pemakaian yang lebih efisien dapat mempengaruhi sikap konsumen/mitra untuk menggunakan aplikasi Paytren ebagai alat pembayaran elektronik.
4. Persepsi kontrol prilaku (PBC) PBC berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan (PEOU). Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki pengetahuan yang cukup, kemampuan yang baik dalam menggunakan sebuah produk Paytren, sumber daya yang dimiliki dalam menggunakan produk paytren yang pada akhirnya akan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mempengaruhi persepsi kemudahaan penggunaan (PEOU) pada pengguna paytren.

Ada dua pengaruh kontribusi dasar dalam pembentukan model penelitian ini, selain menggunakan TAM (*theory acceptance model*) dan TPB (*Theory planed behavior*) agar dapat menjelaskan faktor-faktor lain yang dapat menentukan minat penggunaan dari sebuah produk/jasa. Dalam penelitian ini Persepsi manfaat memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat individu dalam menggunakan Paytren sebagai alat transaksi dibandingkan dengan Sikap (*Attitude*), hal ini bisa dikatakan bahwa persepsi manfaat yang dirasakan oleh para pengguna aplikasi Paytren memiliki andil dalam minat menggunakan sebuah aplikasi, selain efisiensi, mempermudah pekerjaan serta dapat diakses dimanapun yang dirasakan konsumen, ada hal lain dari persepsi manfaat yang dirasakan pengguna paytren antara lain keuntungan tambahan serta adanya sedekah disetiap transaksi produk yang dilakukan.

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan paytren, disarankan :

a. mengkaji kembali harga pembiayaan aplikasi sehingga semakin terjangkau oleh masyarakat
b. perusahaan tidak hanya memberikan pendidikan atau pengetahuan namun juga perlu meningkatkan kesadaran pengguna paytren untuk menambah pengetahuan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. perusahaan perlu mengkaji ulang sistem instalasi paytren sehingga kemudah instalasi semakin baik

d. perusahaan perlu mengkaji kembali sistem jaringan paytren sehingg selalu dpat diakses dimana saja dan kapan saja

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan model penelitian SEM yang berbeda dengan model yang telah digunakan dalam penelitian ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti dengan menambahkan faktor-faktor lain yang belum diteliti pada penelitian ini. Dengan demikian akan semakin memperkaya atau memperluas faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan perkembangan di industri keuangan atau lainnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Ananda Sabil Hussein, Se., M.Com., Ph.D. "*Modul Ajar Penelitian Bisnis Dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares (Pls) Dengan Smartpls 3.0*. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya 2015

Creswell, John W. (2015), *Riset Pendidikan* : *Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif* , 5nd ed, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ika Yunia Fau iah dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam* , Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014

Imam Ghozali, "*Partial less Square : Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0.* Semarang: Badan Penerbit UNDIP,2015

M. Umer Chapra, *Islam and the Economic Challenge*, Leicester: The Islamic Foundation, 1992

Mahfud Sholihin, *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0,*Yogyakarta: Penerbit Afandi 2013

Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. *Perspektif e- Business: Tinjauan Teknis, Manajerial, Dan Strategi*", Penerbit Andi Yogyakarta, 2001

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2008.

Umar Husein, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif untuk Skripsi dan Thesis Bisnis.* Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2011

Wijanto, Setyo Hari. *"Structural Equaition Modelling"*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008

Yamin, Sofyan dan Heri Kurniawan,"*Structural Equation Modelling*". Jakarta: Salemba Infotek 2009

Tesis, Jurnal dan Karya Ilmiah

Ajzen, I. *The Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50 (2): 179-211. 1991

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Alt, R., & Puschmann, T. (2012). *The rise of customer-oriented banking – electronic markets are paving the way for change in the financial industry*. *Electronic Markets*, 22(4), 203-2015.

Christianto, *P. E-Gold Sebagai Alternatif Alat Pembayaran pada E-Commerce*. Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK Volume XIV, No.1. 2009

Deni Rahmatsyah,*"Analisa Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Penggunaan Produk Baru (Studi Kasus: Uang Elektronik Kartu Flazz BCA),* Fakultas Ekonomi Program Studi Magister Manajemen, Jakarta,2011.

Davis et.al. *A Technology Acceptance Model For Empirically Testing New End User Information System: Theory And Result.* Doctoral Dissertation. Soan School Management, Massacusettsinstitute Of Technology. 1998

Davis, F.D., Bagozi, R.P., Warshaw, P.R., *User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoritical Models.* Management Science Vol. 35, No. 8. Pp. 982-1003, 1989.

Fishbein, M., & Ajzen.I. *Belief, Attitude, Intention, Behavior: An Introduction to Theory on Research.* Addison-Wesley. 1975.

Gaol, C. J. *Sistem Informasi Manajemen Pemahaman dan Aplikasi.* Jakarta: Grasindo. 2008.

Iqbaria, M. 1994. "*An Examination of Factor Contributing to Micro Computer Technology Acceptance"*. Journal of Information system Quarterly, Vol. 13, No. 6, pp. 349-361.

Kim, Yonghee, Young-Ju Park, Jeongil Choi, & Jiyoung Yeon. (2015). An Empirical Study on the Adoption of "*Fintech*" Service: Focused on Mobile Payment Services. *Advanced Science and Technology Letters*, 114, 136-140

Krisnanda, M. *Penggunaan Teknologi Near Field Communication Pada Telepon Seluler Untuk Micro Payment dan Loyalty Management.* Jurnal Informatika Volume 7 Nomor 1 Juni 2011

Lee, J. Y. and Panteli, N. *Business Strategic Conflict in Computer-mediated Communication, European Journal of Information Systems*, Vol. 19, No. 2, pp. 196–208. 2010

Lewis, William, Ritu Agarwal dan V Sambamurthy. *Sourche of Influence on Beliefs About Information Technology Use, An Empirica Study of Knowledge Worker*, MIS Quarterly, Vol. 27, No. 4, pp 316-328. 2003

Mathieson, K., Peacock, E. and Chin, W.W. *Extending the Technology Acceptance model:The Influence of perceived user Resources. Database for Advanced in Information System,* Vol. 32 No.3 pp.86-111. 2001

Minarko, B. & Mahadewi, L., "*Tinjauan Beberapa Model Teori Dasar Adopsi Teknologi Baru,* Sampoerna School of Bussines. 2013

Mohammad Abu Hurayra, "*Achievment of Maqashid al-Shariah in Islamic Banking: An Evaluation of Islamic Bank Bangladesh Limited*", Global Journal of Computer Science and Technology: A Hardware & Computation., Volume 15 Issue 1 Version 1.0, 2015

Peter P.J., Olson, J. C. "*Consumer Behavior and Marketing Strategy*", Eight Edition. Mcgraw-Hill Intrenational Edition. 2008

Venkatesh, Viswanath, Fred D. Davis. *A Theoritical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies*. Management Science, Vol. 46, No. 2, pp. 186-204. 2000

Walker, Rhett H., dan Lester W. Johnson. 2006. Why Consumer Use and Do Not Use Technology-Enabled. Journal of Service Marketing. Vol. 20, No. 2, pp. 125-135.

Winarko B & Mahadewi L. "*Tinjauan beberapa model teori dasar adopsi teknologi baru", Journal Media Bisnis, Trisakti School of Management, Vol. 5 No. 1, March* 2013

Website/ Internet

Fitriana Fitriana, M. 2009. Perkembangan dan Jumlah Pengguna Internet di Dunia. http://mayafitriana07.wordpress.com/2009/03/17/perkembangandanjumlahpenggunainternet didunia.html

http://www.gerakannasionalnontunai.com/diakses tanggal 23 januari 2018

https://autotekno.sindonews.com/read/1163646/122/pengguna-smartphone-di-indonesia-terbesar-ke-5-di-dunia-1481947939

https://artikel.co.id/2017/08/22/daftar-20-negara-dengan-jumlah-pengguna-internet-tertinggi-tahun-2017

https://www.finansialku.com/perkembangan-fintech-di-indonesia/diakses 24/10/17

https://finance.detik.com/moneter/3361810/ini-alasan-pemerintah-dan-bi-genjot-transaksi-non-tunai diakses pada 25/10/17

https://lirboyo.net/paytren-dalam-kacamata-syariat/ diakses pada 25/10/2017

http://paytrenservices.com/2017/05/21/fintech-paytren/ diakses pada 25/10/2017

https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20171111122104-78-254961/tingkatkan-daya-saing-bi-dorong-perkembangan-fintech-syariah, diakses 28 Januari 2018, pkl. 07.30

http://ekonomi.kompas.com/read/2017/08/15/131816426/fintech-syariah-dan-keuangan-keluarga-kita diakses tanggal 29 Januari 2018, pkl:10.00 WIB

Wakil Ketua Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Tazkia dikutip **http://mysharing.co/enam-acuan-fintech-syariah/ diakses tggl 28 januari** 2018, pkl 20:00

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA